

Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Campuran Selaras

Laporan Kinerja Bulanan BLife Link Campuran Selaras

Tanggal Efektif : 2007-10-31 Nilai Unit (NAB) : Rp.1789.53

AUM

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahanpengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Bulan Agustus 2015 BI rate ditetapkan sebesar 7.50%. Nilai tukar rupiah mengalami depresiasi terhadap US Dollar dengan nilai tukar tengah rupiah berada di level 14.027. Tingkat inflasi lebih rendah dibanding bulan sebelumnya dengan MoM 0. 39% dan YOY 7.18% karena harga bahan makanan yang terjaga. IHSG terkena sentimen dari kondisi global, kinerja secara MoM -6.10% dan YTD -14.74%. Saat ini pemerintah berupaya untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi domestik dengan membangun infrastruktur. Pertumbuhan ekonomi global masih lambat. Perlambatan disebabkan pertumbuhan ekonomi AS yang tbelum pulih dan ekonomi Tiongkok yang masih melambat. Ketidakpastian akan kenaikan suku bunga The Fed, negara Tiongkok yang melakukan devaluasi mata uang Yuan berpengaruh terhadap menguatnya nilai tukar US Dolar terhadap mata uang global dan juga membuat indeks pasar modal melemah.

Indikator	Aug-14	Dec-14	Jul-15	Aug-15
BI Rate	7.50%	7.75%	7.50%	7.50%
IHSG	5136.86	5226.95	4,802.53	4,509.61
Inflasi (YoY)	3.99%	8.36%	7.26%	7.18%
Rupiah (kurs tengah)	11,717	12,440	13,481	14,027

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Selaras	-3.12%	-9.59%	-13.25%	-2.95%	10.07%	-6.93%	73.37%
Tolok Ukur	-3.47%	-7.73%	-11.54%	-3.81%	7.81%	-6.63%	

^{*} Tolok ukur 50% IHSG + 50% (80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR 1 Bulan)





Komposisi Aset RD Campuran 6.00% Efek Terbesar Saham (Alphabet) FR 0065 (Bond) FR 0070 (Bond) FR 0071 (Bond) OCBC NISP 2015 A (Bond) PT Telkom (Equity)

Kebijakan Alokasi Aset RD Saham\\Saham: 0% - 79% RD Pendapatan tetap\\Obligasi: 0% - 79% Instrumen Pasar Uang\\Kas: 0% - 79%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.